

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu lembaga keuangan syariah yang saat ini perkembangannya begitu pesat adalah sektor bank umum maupun bank pembiayaan syariah. Bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI.

Salah satu program yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang kini juga diterapkan pada perbankan syariah adalah tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari aspek sosial dari operasional bank syariah.

Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini telah menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.¹ Demikian juga di dunia perbankan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga telah menjadi tren baru yang menarik.

Tanggung jawab perusahaan juga harus berpijak pada masalah sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan

¹ Muh. Ghafur Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah Terkini* (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), h.136.

tumbuh secara berkelanjutan.² Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Di Indonesia, Pemerintah secara khusus mendorong peran serta perusahaan perusahaan untuk melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Regulasi mengenai hal tersebut tertuang dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Aturan lain yang juga memuat mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 (b) dan Pasal 16 (d) tentang Penanaman Modal. Hal yang sama juga berlaku bagi entitas lembaga keuangan syariah dalam hal ini perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas CSR-nya.

Keberhasilan sebuah korporat tidak hanya ditentukan dari keberhasilan bisnisnya, namun kemampuan menyukkseskan program pemberdayaan masyarakat juga turut berperan karena kepedulian korporat terhadap lingkungan sekitar mampu menghasilkan kinerja bisnis yang baik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran Islam itu sendiri.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UU PT) yang baru tahun 2007. Dengan adanya undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu Negara bukan hanya

² Ali Syukron, “*CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*”, (Economic:Jurnal ekonomi dan hukum islam 2015), h.1

menjadi tanggung-jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu sumber utama terpenting yang merupakan faktor-faktor dari produksi yang dapat mendorong suatu kegiatan dan eksistensi dalam sebuah perusahaan yaitu Masyarakat dan alam lingkungan hidup. Tanpa adanya masyarakat dan alam lingkungan hidup, maka perusahaan tidak akan pernah eksis dan mampu berkembang.

Sejalan dengan perkembangan lembaga keuangan syariah yang begitu pesat, khususnya entitas bisnis merupakan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja. Namun, bertanggung jawab terhadap pemenuhan sosial (tanggung jawab sosial) juga sebagai konsekuensi dari penerapan prinsip syariah itu sendiri yang seharusnya menekankan pada tercapainya prinsip keadilan, pertumbuhan ekonomi masyarakat, kemitraan antara lembaga keuangan syariah, serta pemberdayaan masyarakat.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah berlandaskan pada firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Qashas: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ

اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَ تَبْغِ لُفْسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik

*kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS-Alqashas:77).*³

Firman Allah SWT di atas telah menerangkan bahwa setiap perusahaan khususnya lembaga keuangan syariah seharusnya tidak hanya mencari keuntungan pada dunia semata melainkan memandang pada akhirat pula, karena dari sebagian harta keuntungan yang diperoleh pada lembaga keuangan syariah itu juga terdapat bagian yang harus dikeluarkan sebagai tanggung jawab sosial kepada masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat.

Bank Sumut selaku Bank Pembangunan Daerah (BPD) senantiasa memastikan bahwa kegiatan usahanya senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan yang mengutamakan pembangunan di daerah Sumatera Utara. Dari pemahaman tersebut Bank Sumut memandang tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Sumut, secara normatif merupakan kewajiban moral bagi Bank baik terhadap internal perusahaan ataupun di luar perusahaan. Bank Sumut berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas

³ www.quran.kemenag.go.id/ diakses pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 09.30

hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Bank dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Dasar pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank SUMUT adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
3. Surat Keputusan Direksi No.187/Dir/SP-PR/SK/2014 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tanggal 1 Oktober 2014.⁴

Sejalan dengan kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Internal Bank Sumut, Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Sumut fokus pada prinsip kualitas berkelanjutan dengan menitikberatkan pada 3 (tiga) Pilar Sasaran atau disebut 3E (*Economic, Education & Entrepreneurship, Environment*), yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Ekonomi
 - a. Peningkatan nilai ekonomi
 - b. Sarana dan prasarana umum

⁴ Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Bank-Sumut tahun 2017, h.71

- c. Kesehatan
 - d. Sosial dan keagamaan
 - e. Korban bencana alam
2. Lingkungan Hidup
- a. Pelestarian alam
 - b. Kebersihan dan keasrian lingkungan
3. Pendidikan dan Kewirausahaan
- a. Beasiswa pelajar kurang mampu dan berprestasi
 - b. Sarana dan prasarana pendidikan
 - c. Pelatihan ketrampilan kerja atau kewirausahaan
 - d. Klinik kewirausahaan
 - e. Kompetisi bisnis
 - f. Penyuluhan pertanian atau perikanan.⁵

Dalam rangka pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Bank Sumut berusaha untuk berperan serta mendukung pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat maupun masyarakat sekitar agar terjalinnya hubungan antara bank dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Pada tahun 2018, Bank Sumut berhasil meraih dua trophy dari gelaran *Top CSR Award 2018* dengan Kategori *Top CSR Improvement 2018* untuk Bank Sumut

⁵ Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Bank-Sumut tahun 2017, h.72

dan *Top Leader on CSR Commitment* 2018 untuk Direktur Utama Bank Sumut, serta meraih Predikat Platinum pada *Event Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA)-II-2018* yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review yang bekerjasama dengan Indonesia Asia Institute.⁶

Tabel I.1. Penyaluran Dana Untuk Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada Bank Sumut (Rp Juta)

Pilar Program	2017		2018		2019	
Ekonomi	15.361	63,55%	18.846	74,80%	14.747	81,21%
Pendidikan dan Kewirausahaan	6.777	28,04%	5.170	20,52%	2.350	12,94%
Lingkungan Hidup	2.030	8,41%	1.180	4,68%	1.063	5,85%
Jumlah	24.168	100%	25.196	100%	18.159	100%

Sumber: Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Bank Sumut tahun Buku 2019

Berdasarkan dari persentase tabel dana di atas dapat dilihat bahwa penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Bank Sumut dari ketiga pilar di atas lebih mengutamakan kepada pilar ekonomi yang di dalamnya terdapat program-program seperti peningkatan nilai ekonomi, sarana dan prasarana umum, kesehatan, sosial dan keagamaan, serta korban bencana alam. Jadi, dapat

⁶www.banksumut.co.id /diakses pada tanggal 25 maret 2021 pukul 07.00

disimpulkan bahwa dari persentase dana di atas pada program-program ekonomi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan pada umumnya dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan diantaranya yaitu: kualitas hidup dari segi materi, kualitas hidup dari segi fisik, kualitas hidup dari segi mental dan kualitas hidup dari segi spiritual.⁷

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap insan manusia yang ada dimuka bumi ini, setiap orang menginginkan kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarganya. Manusia sebagai makhluk sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu ataupun sanggup untuk memperolehnya sendiri melainkan manusia akan membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya.⁸

Allah telah menjamin kesejahteraan bagi hamba dan makhluknya yang bernyawa sebagaimana yang tertulis dalam al-quran surah Hud ayat 6 :

مَا وَ مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا لِيَعْلَمَ اللَّهُ رِزْقَهَا ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

⁷ Rosni. 2017. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”. Jurnal Geografi, 9 (1), h. 58.

⁸ Ibnu Khaldun, Abdurrahman, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, Beirut: Al-Kitab Al’Arabi;2001, h. 70

Artinya: *Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya.*⁹

Namun jaminan itu tidak diberikan tanpa adanya suatu usaha dari umatnya sebagaimana yang tertulis dalam al-quran surah Ar ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَـمَيِّـعُ حَتِّبَقَوْمٍ يُـغَيِّرُ مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*¹⁰

Firman Allah SWT di atas telah menerangkan bahwa setiap insan yang diciptakannya dimuka bumi ini masing-masing telah memiliki rezky-nya. Dan mudah bagi Allah untuk merubah nasib hamba-nya, tetapi Allah ingin melihat seberapa besar usaha dari hambanya tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PERANAN BANK SUMUT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SUMATERA UTARA (STUDI TERHADAP OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peranan Bank Sumut dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Utara?

⁹ www.quran.kemenag.go.id/ diakses pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 09.30

¹⁰ www.quran.kemenag.go.id/ diakses pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 09.30

2. Apa saja program *Corporate Social Responsibility* Bank Sumut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Utara?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari tidak meluasnya pembahasan yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan hanya menekankan pada peranan Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara (studi terhadap optimalisasi penyaluran dana *Corporate Social Responsibility*) yang hanya berfokus pada masyarakat yang memiliki usaha seperti UKM.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis diatas maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peranan Bank Sumut dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui Program *Corporate Social Responsibility* Bank Sumut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat bagi peneliti adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Perusahaan Bank Sumut**

Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan lagi peran dalam bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara.

2. Bagi Peneliti

- a. Melatih dan menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan pekerjaan sebagai bekal dalam memasuki dunia pekerjaan.
- b. Peneliti dapat mengetahui bagaimana peran Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata- 1 Program studi Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama.

3. Bagi Universitas Potensi Utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi maupun referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian berikutnya mengenai Peranan Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Sumatera Utara (studi terhadap optimalisasi pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini dan agar mudah dipahami oleh pembaca. Maka pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian

pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai peranan Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara (studi terhadap optimalisasi pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). kemudian akan ditarik secara eksplisit permasalahan tersebut dalam rumusan masalah, perumusan masalah ini penting karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya. Setelah rumusan masalah selanjutnya Batasan masalah, batasan masalah yaitu untuk meneliti bagaimana peranan Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara (studi terhadap optimalisasi pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara (studi terhadap optimalisasi pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya Manfaat penelitian dan sistematika Pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori terdiri dari kerangka teori yaitu menjelaskan tentang peranan Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara (studi terhadap optimalisasi pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, Selain itu, bab ini juga berisi tentang ringkasan dari penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang perencanaan waktu dan lokasi penelitian yang akan diteliti secara jelas, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Sumut, membahas mengenai peranan Bank Sumut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara (studi terhadap optimalisasi pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian ini.

